



MUJIZAT YANG TIDAK LAZIM

Setelah kematian Yesus, beberapa murid dalam kondisi yang terpukul, bingung tidak tahu harus berbuat apa, kembali melaut sebagai nelayan dan menangkap ikan. Waktu itu kondisi murid-murid begitu lelah karena telah semalaman bekerja keras, tetapi tidak ada hasil sama sekali. Puji Tuhan, Yesus menjumpai mereka, memberikan instruksi dan memberkati mereka dengan 153 ekor ikan yang besar-besar bahkan di tempat yang dangkal dan waktu yang tidak tepat untuk menangkap ikan (Yoh 21:1-14), ini adalah *unusual miracle* (Mujizat yang tidak lazim) yang dibuat Tuhan Yesus saat menjumpai murid-murid-NYA di danau Galilea.



Bagaimana kita dapat mengalami *unusual miracle* dari Tuhan Yesus? Melalui perikop ini kita dapat belajar dua hal, yaitu:

1. Mendengar dan Percaya akan Tuntunan TUHAN.

"Ketika hari mulai siang, Yesus berdiri di pantai; akan tetapi murid-murid itu tidak tahu, bahwa itu adalah Yesus. Kata Yesus kepada mereka: "Hai anak-anak, adakah kamu mempunyai lauk-pauk?" Jawab mereka: "Tidak ada." Maka kata Yesus kepada mereka: "Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu, maka akan kamu peroleh." (Yoh 21:4-6)

Penting sekali bagi kita untuk mendengar Tuntunan TUHAN. Tuntunan Tuhan secara koorporat kita dapat melalui Gembala Pembina yang disampaikan setiap

bulan saat Menara Doa Pelayan Jemaat (MDPJ) di SICC dan melalui khotbah visi yang disampaikan Gembala Cabang/Ranting saat Perjamuan Kudus. Tuntunan Tuhan secara pribadi dalam keseharian kita, kita terima dari Tuhan melalui keintiman dengan Tuhan. Tanpa mendengar dan percaya akan tuntunan-Nya, kita tidak akan mengalami mujizat yang tidak lazim.

Action : Ajak anggota COOL untuk melihat tayangan Pastor Message Gembala Pembina yang ada di You Tube, sharing dan diskusikan apa yang didapat dari Pesan Tuhan tersebut dan bagaimana kita dapat melakukannya.

2. Taat melakukan perintah TUHAN YESUS

"Maka kata Yesus kepada mereka: "Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu, maka akan kamu peroleh." Lalu mereka menebarkannya dan mereka tidak dapat menariknya lagi karena banyaknya ikan." (Yoh 21:6)

Kita melihat bagaimana murid-murid segera melakukan apa yang Yesus sampaikan. Murid-murid tidak mempertanyakan : kenapa disebelah kanan? Apa bedanya sebelah kanan atau kiri? Mereka langsung melakukan apa yang Tuhan Yesus perintahkan. Dibutuhkan keberanian untuk segera melangkah mentaati tuntunanNya. Mazmur 119:60 mengatakan, *"Aku bersegera dan tidak berlambat-lambat untuk berpegang pada perintah-perintah-Mu."*

Kadang apa yang Tuhan perintahkan untuk kita lakukan adalah hal yang sederhana, bahkan hal yang mungkin pernah, sudah sering kita lakukan. Namun disinilah Tuhan meminta ketaatan kita untuk segera melakukan perintah-Nya sekalipun belum mengerti secara sempurna. Yakinlah bersama Tuhan, pertolongan-Nya selalu tepat pada waktu-Nya dan cara-Nya pun ajaib.

Action : Ajaklah jemaat COOL untuk melatih ketaatan akan perintah dimulai dengan hal-hal yang sederhana, mengembalikan persepuluhan, membaca alkitab setiap hari, berdoa syafaat dan saat teduh.